

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin

SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin berlokasi di Jalan A.Yani Km. 3,5 Karang Paci RT.4 No.77 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70234.

SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin berdiri pada tahun 1967. Masyarakat di sana sangat mengharapkan adanya sekolah dasar bagi anak-anak mereka, maka dibangunlah SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin tersebut. Pada waktu dulu sekolah ini masih sangat sederhana, belum ada mushalla, catnya sudah buram, tetapi sekarang sudah diperbaharui, diberi pagar, sudah ada mushalla dan catnya sudah bagus.

2. Letak Gedung Sekolah

SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin terletak di Jalan A.Yani Km.3,5 Karang Paci RT. 4 No.77, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin

SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin mempunyai visi yaitu "Terwujudnya siswa yang agamis, cerdas, terampil dan nasionalis", dari visi tersebut dijalankan misinya sebagai berikut:

- a. Menciptakan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Mengembangkan ilmu yang dimiliki
- c. Mewujudkan proses belajar yang sesuai dengan tuntutan masyarakat

Selanjutnya tujuannya adalah:

- a. Dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki
- b. Meningkatkan potensi belajar siswa
- c. Menjadikan siswa yang mandiri

4. Keadaan Guru dan Karyawan Lainnya

Pada tahun pelajaran 2008/2009 ini keadaan guru dan karyawan lainnya di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin berjumlah 8 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Guru dan Pegawai di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Klasifikasi	Jumlah/orang
1.	Guru Tetap (Negeri)	7
2.	Guru Tidak Tetap/Honorar	1
Jumlah		8

5. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan jumlah siswa SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2008/2009 ini sebanyak 237 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 111 siswa, perempuan berjumlah 126 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	1	18	17	35
2.	2	19	20	39
3.	3	16	30	46
4.	4	19	17	36
5.	5	18	27	45
6.	6	21	16	37
Jumlah		111	126	238

6. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan yaitu kurikulum tahun 1994 dan KTSP. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.55 Wita.

Di samping itu, di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin juga melaksanakan ekstra kurikuler seperti kegiatan pramuka.

7. Sarana dan Prasarana SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin

Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 buah
2.	Meja/Kursi	119/237 buah
3.	WC Siswa	4 buah
4.	WC Guru	1 buah
5.	Ruang dewan guru	1 buah
6.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 buah

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang bagaimana usaha guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin yang meliputi motivasi, nasehat, keteladanan guru, pembiasaan, pengawasan, hukuman dan pemberian hadiah beserta faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan untuk temuan sebagai berikut.

1. Data tentang usaha guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin, meliputi:
 - a. Data tentang motivasi yang diberikan guru kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua guru PAI, diketahui bahwa usaha yang dilakukan guru S dalam memberikan motivasi kepada anak didik dengan memberikan ceramah-ceramah agama yang didalamnya menekankan bahwa akhlak sangat penting bagi siswanya di mana dan kapan saja mereka berada dan memberikan dalil-dalil agar anak-anak bersemangat untuk melakukan kebaikan. Sedangkan usaha yang dilakukan guru M tidak jauh berbeda dengan guru S tetapi beliau sedikit sekali melakukan ceramah-ceramah agama, juga dengan mendorong siswa untuk dapat berakhlak baik dan menjauhkan akhlak buruk dan beliau banyak memberikan pujian-pujian yang merangsang siswa memiliki akhlak baik seperti mengucapkan kata-kata sopan, baik, bagus, pintar

dan kata-kata yang serupa, seraya meminta agar siswa yang lainnya mencontoh kepada siswa yang berakhlak baik.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut sudah menunjukkan usaha yang cukup baik karena kedua guru tersebut sering memberikan motivasi kepada peserta didiknya..

b. Data tentang memberikan nasehat

Nasehat yang diberikan oleh guru S berupa dalam bimbingan dan arahan kepada siswa agar selalu berbuat baik dan berakhlak mulia, jangan melakukan akhlak yang kurang/tidak baik, contohnya mengucapkan salam dengan orang tua pada waktu ingin meninggalkan rumah, sedangkan guru M berupa pesan-pesan moral seperti taat pada perintah orang tua dan tidak boleh berbohong pada siapapun.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI sudah menunjukkan usaha yang bagus dengan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didiknya.

c. Data tentang keteladanan guru PAI

Dalam rangka memberikan pendidikan akhlak, guru PAI mengaku keteladanan sangatlah penting, dan termasuk kunci untuk mencapai keberhasilan dalam membina akhlak siswa. Untuk itu guru-guru berusaha memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa.

Keteladanan yang diberikan oleh guru S adalah dengan berpakaian yang rapi, bersih dan sopan, berkata-kata yang baik, santun dan tidak pemarah, serta beliau selalu datang tepat waktu dan guru M juga melakukan keteladanan yang sama dengan guru S seperti berpakaian yang islami, memberikan contoh yang

baik kepada siswanya misalnya dalam hal mengucapkan salam ketika ingin masuk kelas serta keluar kelas.

Dalam proses membina akhlak yang baik dalam diri siswa, guru berperan sebagai pendidik dan sekaligus sebagai teladan bagi siswanya. Hal itu terlihat ketika penulis mengadakan wawancara dengan guru PAI mereka menyatakan bahwa setiap kita mengajak siswa untuk berbuat baik, kita terlebih dahulu mengamalkannya, jangan sampai kita menekankan akhlak baik tetapi kita tidak melakukannya. Dan penulis lihat memang guru-guru PAI SDN Karang Mekar 4 selalu melakukan hal-hal tersebut di atas. Hal ini penulis ketahui ketika mengadakan pengamatan di kelas. Penulis melihat langsung guru-guru menekankan kepada siswa supaya berakhlak yang baik, dan juga ketika penulis mewawancarai sebagian orang siswa di sekolah itu, mereka menyatakan bahwa guru mereka seringkali memberikan keteladanan kepada mereka.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut sudah cukup baik dalam hal memberikan keteladanan kepada siswa.

d. Data tentang pembiasaan berperilaku islami

Selain memberikan keteladanan kepada siswa, guru PAI juga berusaha membina akhlak siswa dengan membiasakan pada diri siswa selalu berakhlak yang baik, kebiasaan ini sering ditekankan pada aktivitas belajar-mengajar di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI, kebiasaan-kebiasaan yang ditekankan guru S adalah dengan membiasakan mengucapkan "salam" ketika masuk dan keluar kelas serta ketika ingin memulai dan mengakhiri pelajaran haruslah membaca doa, selain itu juga selalu menjaga kebersihan, berpakaian

bersih, rapi dan bertutur kata lemah lembut dan guru M juga memberikan hal yang sama dengan guru S juga dengan membiasakan untuk melakukan shalat berjama'ah dan shalat sunat dhuha.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru tersebut dalam hal pembiasaan berperilaku islami sudah cukup baik.

e. Data tentang pengawasan guru terhadap siswa

Guru PAI dalam rangka memberikan pengawasan kepada siswa itu dengan cara memberlakukan tata tertib sekolah. Adapun tata tertib sekolah yang penulis dapatkan dari dokumen tata usaha sebagai berikut:

TATA TERTIB SEKOLAH

1. Anak-anak harus sudah hadir 5 (lima) menit paling lambat sebelum lonceng masuk berbunyi.
2. Berbaris dengan tertib diatur oleh ketua kelas.
3. Sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran anak-anak berdoa sesuai agamanya/kepercayaannya masing-masing.
4. Anak-anak harus selalu mengikuti Upacara Sekolah dengan tertib.
5. Anak-anak harus memakai pakaian yang rapih dan bersih/seragam sekolah yang ditentukan sesuai dengan hari-harinya.
6. Anak-anak yang berpakaian seragam, baju kemejanya harus masuk ke dalam.
7. Tidak dibenarkan berkuku panjang, berambut gondrong dan bagi wanita dilarang memakai perhiasan yang menyolok di sekolah.
8. Selalu hormat kepada tamu yang hadir di sekolah.
9. Harus patuh kepada tata tertib yang telah ditentukan di sekolah.
10. Bila tidak masuk sekolah orang tua/wali anak, harus memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah.
11. Peliharalah buku dan alat perlengkapan lainnya secara rapih dan bersih.
12. Pada waktu istirahat tidak dibenarkan jajan di luar pekarangan sekolah.
13. Harus membantu menjaga kebersihan sekolah, membuang sampah pada tempatnya.
14. Bersihkan/siram kembali WC setelah habis dipergunakan.
15. Buang air harus ditempat yang ditentukan.
16. Dilarang mencoret bangku, meja, pintu, jendela dan tembok sekolah.
17. Jaga dan peliharalah tanam-tanaman yang ada di pekarangan sekolah.
18. Dilarang keras merokok.
19. Tidak dibenarkan membawa uang jajan yang berlebihan.
20. Harus menjaga nama baik sekolah di manapun berada.⁵¹

⁵¹Sumber dari dokumen SDN Karang Mekar 4.

Pengawasan yang dilakukan oleh guru S adalah dengan melihat dan menilai perbuatan anak didik mereka sesuai dengan aturan tata tertib sekolah atau tidak. Jika ada yang melanggar tata tertib sekolah maka akan diberi nasehat dan dihukum dengan hukuman yang sifatnya mendidik serta membuat jera untuk melakukannya lagi, dan guru M juga melakukan hal yang sama dengan guru S jika anak yang melanggar tata tertib sekolah maka ditegur dan dinasehati.

Semua tata tertib di atas diterapkan oleh guru PAI dalam rangka menanamkan akhlak siswa ke arah yang lebih baik. Apabila siswa melanggar tata tertib sekolah maka guru PAI harus menasehati dan menghukumnya dengan hukuman yang sifatnya mendidik serta membuat jera untuk melakukannya lagi.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru tersebut dalam hal pengawasan sudah cukup baik.

f. Data tentang hukuman yang diberikan kepada siswa

Memberlakukan hukuman dalam tata tertib sekolah itu agar terbentuk siswa yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela yang dilakukan siswa.

Dari hasil wawancara hukuman yang diberikan kepada mereka terhadap siswa oleh guru S berupa hukuman yang mendidik serta membuat jera siswa untuk melakukannya. Seperti menulis/menghafal surat-surat pendek, membersihkan wc, menyapu kantor. Apabila pelanggaran yang dilakukan siswa itu sangat berat, maka siswa itu dipanggil ke kantor dan diberikan nasehat atau teguran supaya tidak mengulanginya yang hukumannya disesuaikan dengan kondisi anak pada saat itu. Dalam memberi hukuman guru M sama dengan guru S, seperti disuruh berdiri di depan kelas apabila melakukan kesalahan di kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut dalam hal pemberian hukuman kepada siswa sudah cukup baik.

g. Data tentang hadiah yang diberikan guru pada siswa berprestasi

Dalam rangka membentuk akhlak siswa, pemberian hadiah merupakan salah satu perangsang untuk memotivasi siswa untuk melakukan akhlak yang baik dan mencegah akhlak yang buruk.

Dari hasil wawancara bahwa pemberian hadiah yang dilakukan oleh guru S berupa pujian atau kata-kata manis dan bukan berupa barang, contohnya ketika siswa bisa menjawab atau menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru tersebut seperti bagus, pintar, hebat serta kata-kata yang dapat membuat siswa semangat belajar. Selain itu juga ketika siswa memperoleh prestasi misalnya menjadi juara kelas, dengan harapan siswa yang lain mengikuti prestasinya. Guru M juga dalam hal pemberian hadiah dengan pujian dan bukan berupa barang seperti pulpen, buku, seragam dan lain-lain. Hal ini sama dengan guru S, penulis mengetahui ketika penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan, penulis melihat sikap guru dalam memberikan hadiah ketika siswa yang melakukan sifat terpuji atau pintar dan berprestasi dengan memberikan kata-kata pujian seperti bagus, pintar, hebat dan teruskan lagi belajarnya, tingkatkan lagi prestasinya.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut dalam hal pemberian hadiah kepada peserta didik sudah cukup baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin

a. Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru PAI itu berbeda, guru S latar belakang pendidikannya S1 (Tarbiyah) sedangkan Guru M latar belakang pendidikannya S1 (Ushuluddin).

Pendidikan guru itu sangatlah penting, guru yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di bandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah, semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran yang dilaksanakan.

b. Data Tentang Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar guru PAI pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin terbilang cukup lama. Guru M mengajar 2 tahun, dan guru S mengajar 10 tahun. Pengalaman mengajar yang cukup lama itu menunjukkan bahwa kedua guru PAI tersebut sudah mampu memaksimalkan dalam melakukan proses belajar-mengajar di sekolah. Pengalaman mengajar yang cukup lama juga memudahkan guru PAI mendidik akhlak siswanya secara maksimal, karena semakin lama mengajar maka akan semakin banyak pula pengalaman yang mereka dapatkan.

c. Data Tentang Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar maupun di luar kegiatan tersebut, kedua guru PAI memiliki kepribadian yang baik, perasaan dan emosi guru terlihat tampak stabil, berbicara sopan, tidak sombong, optimis dan menyenangkan. Kepribadian tersebut tampak dari suri teladan keseharian di sekolah. Terlihat antara guru PAI dan siswa saling menghormati. Dengan demikian, kepribadian

yang dimiliki guru tersebut sudah tentu akan membawa kegairahan dan semangat belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan usaha guru PAI dalam membina akhlak siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

1. Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin

a. Motivasi

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru PAI agar siswanya mempunyai akhlak yang mulia adalah mereka sering memberikan motivasi agar berakhlak yang baik di setiap waktu, baik di sekolah, masyarakat juga lingkungan keluarga. Akhlak sangat penting ditanamkan pada diri siswa apalagi anak yang masih kecil, jika ia dimotivasi untuk melakukan akhlak yang baik maka anak akan melakukannya.

Bagi guru PAI, untuk memberikan motivasi kepada siswanya agar berakhlak yang baik dilakukan dengan cara ceramah dan pujian, sebab pujian termasuk bentuk motivasi.

b. Nasehat

Pemberian nasehat sangat penting dilakukan oleh guru PAI dalam memperbaiki akhlak siswa, karena dapat menyentuh hati siswa untuk melakukan perbuatan akhlak yang baik. Guru yang memberikan nasehat kepada siswa dengan

menggunakan kata-kata yang lembut dan sikap ramah tamah tidak jarang mampu membina akhlak siswa yang tidak baik.

c. Keteladanan

Motivasi dan nasehat tentu tidak efektif jika tidak disertai dengan keteladanan dari guru PAI. dalam usaha membina akhlak siswa. Keteladanan dari guru PAI sangat penting dan menentukan berhasil tidaknya dalam membentuk akhlak siswa.

Keteladanan kedua guru PAI tersebut sering dengan memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswanya. Misalnya dalam hal mengucapkan salam ketika ingin masuk ruangan kelas serta ketika keluar kelas, tepat waktu mengajar dan memberikan contoh berpakaian rapi dan islami serta lemah lembut dalam bertutur kata. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar siswa sudah melakukan apa-apa yang pernah diajarkan atau dilakukan oleh guru. Sebagai guru jangan hanya bisa menyuruh saja berbuat baik, melainkan harus melakukannya terlebih dahulu.

d. Pembiasaan

Dari penyajian data, guru PAI berusaha menanamkan kebiasaan pada siswanya, seperti membiasakan berpakaian rapi, bertutur kata yang lemah lembut, sopan santun, dan membiasakan siswa untuk membaca Alquran. Kebiasaan yang ditanamkan guru PAI tersebut sangatlah positif bagi pembentukan akhlak siswa ke arah yang lebih baik.

e. Pengawasan

Agar siswa selalu melakukan akhlak yang baik dan menghindari akhlak yang tercela, maka guru PAI dan guru yang lainnya serta kepala sekolah bersama-

sama mengawasi siswa. Dalam hal ini diperlukan sebuah tata tertib sekolah yang dapat mencegah siswa berbuat yang tidak baik. Sebab sebuah pengawasan harus disertai peraturan yang jelas.

Tindakan mengawasi siswa baik di kelas maupun di luar kelas dilakukan oleh guru PAI untuk menegakkan tata tertib sekolah. Apabila guru menemukan siswa melanggar tata tertib sekolah maka siswa itu diberikan nasehat dan hukuman yang sifatnya mendidik dan membuat jera pelakunya.

f. Hukuman

Dalam rangka menegakkan tata tertib sekolah, guru PAI dan guru lainnya serta kepala sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang bersalah atau melanggar tata tertib sekolah agar terbentuknya akhlak siswa yang lebih baik.

Hukuman yang diberikan mereka kepada siswanya berupa peringatan, teguran dan nasehat serta hukuman yang sifatnya mendidik dan membuat pelakunya jera melakukannya seperti menulis dan menghafal ayat Alquran, membersihkan wc atau menyapu kantor.

g. Pemberian Hadiah

Dalam rangka memberikan motivasi untuk melakukan akhlak yang baik dan mencegah akhlak yang tercela, maka guru PAI dapat memberikan hadiah untuk mendorong siswa melakukan akhlak yang baik. Untuk memberikan hadiah kepada siswa, guru PAI bisa memberikannya berupa barang atau pujian. Tetapi dari penyajian data guru PAI pada SDN Karang Mekar 4 ini hanya memberikan pujian berupa kata-kata, seperti bagus, pintar, dan lain-lain. Hal ini tidak dipermasalahkan karena barang atau pujian itu sama saja nilainya yakin dapat

membangkitkan anak-anak untuk selalu melakukan hal-hal yang baik (akhlak yang baik).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa pada SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin

a. Latar Belakang

Latar belakang pendidikan guru PAI itu sangat menentukan dalam membina akhlak siswa dan proses belajar-mengajar. Kedua guru PAI tersebut M dan S memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi yaitu guru M latar belakang pendidikan terakhir S1 (Ushuluddin) dan guru S latar belakang pendidikan terakhir S1 (Tarbiyah). Apalagi sekarang minimal pendidikan bagi guru harus S.1.

b. Pengalaman Mengajar

Kedua guru PAI rata-rata cukup lama mengajar di SDN Karang Mekar 4 ini, maka dapat diyakini bahwa mereka berdua sudah mampu membina dan membimbing siswa menjadi siswa yang berakhlak baik.

c. Kepribadian Guru

Kedua guru PAI tersebut memiliki kepribadian yang baik, perasaan, emosi guru terlihat stabil, optimis dan menyenangkan. Kepribadian yang baik harus dimiliki oleh setiap guru, karena guru bukan hanya sebagai fasilitator, pengajar tetapi juga teladan bagi siswa-siswanya di sekolah. Kepribadian yang baik yang dimiliki guru itu akan cepat dinilai dan ditiru anak-anak, maka dari itu kepribadian baik itu sangat penting dimiliki oleh guru.